

PELATIHAN TEKNIK SURVEI KONDISI JALAN BERDASARKAN SDI (SURFACE DISTRESS INDEX)

Paper ID #2696

Efrilia Rahmadona, Ibrahim, M. Ade Surya Pratama
Politeknik Negeri Sriwijaya

email: efriliarahmadona@polsri.ac.id, ibrahim@polsri.ac.id, adesuryapratama@polsri.ac.id

Abstrak

Dinas PUPR Bina Marga Kabupaten Musi Rawas Utara. Kantor yang terletak di daerah Perkantoran Dinas Musi Rawas Utara, Kecamatan Rupit ini memerlukan pengetahuan mengenai survei kondisi jalan berdasarkan SDI (Surface Distress Index) berdasarkan permintaan Kementerian PUPR bahwa pelaporan kondisi jalan untuk di setiap daerah maka diharapkan semua Dinas PU Bina Marga melaksanakan pelaporan dengan metode tersebut, maka dari itu Dinas PUPR Bina Marga Kabupaten Musi Rawas Utara meminta untuk pelatihan teknik survey kondisi jalan berdasarkan Berdasarkan SDI (Surface Distress Index) karena masih minimnya SDM khususnya para surveyor di Dinas terkait yang mengetahui teknik survei kondisi jalan berdasarkan SDI, sehingga dilaksanakan pengabdian masyarakat oleh Dosen Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya di Dinas PUPR Kabupaten Musi Rawas Utara untuk memberikan Pelatihan Teknik Survei Kondisi Jalan Berdasarkan SDI (Surface Distress Index). Kegiatan tersebut terlaksana pada tanggal 1 Oktober 2020, dengan jumlah peserta 15 orang, merupakan para surveyor dari Bidang Perencanaan Dinas PU Bina Marga Kabupaten Musi rawas Utara. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan teknik presentasi, para peserta diberikan penjelasan bagaimana melaksanakan survei kondisi jalan berdasarkan SDI, pada akhir sesi diberikan kesempatan untuk tanya jawab dan para peserta mengisi kuisioner. Setelah pelatihan ini diharapkan para surveyor di Dinas PU Bina Marga Kabupaten Musi rawas Utara tidak lagi mengalami kesulitan dalam melaksanakan pelaporan kondisi jalan.

Kata kunci : Survei kondisi jalan, metode SDI

PENDAHULUAN

Jalan merupakan sarana transportasi yang sangat penting untuk menunjang pembangunan dan perekonomian suatu daerah. Apabila jalan kalau tidak direncanakan dengan matang akan memberikan dampak kemacetan di jalan raya. Apalagi ruas jalan yang potensial perlu direncanakan seoptimal mungkin. Dalam melakukan perencanaan penanganan jalan, perlu data kondisi jalan tiap ruas yang akan ditanganin. Dinas PUPR Bina Marga Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan dinas yang bergerak di bidang perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan di Kabupaten Musi Rawas Utara. Kantor yang terletak di daerah Perkantoran Dinas Musi Rawas Utara, Kecamatan Rupit, Kabupaten

Musi Rawas Utara. Berdasarkan permintaan dari Kementerian PUPR untuk melaporkan kondisi jalan disetiap daerah, maka dibutuhkan cara untuk melaporkannya, salah satunya dengan metode SDI (Surface Distress Index). Akan tetapi masih banayak yang belum mengetahui teknik survei jalan berdasar SDI. Sehingga surveyor di Dinas PUPR Kabupaten Musi Rawas Utara memerlukan pengetahuan mengenai survei kondisi jalan berdasarkan SDI (Surface Distress Index) guna melaksanakan pelaporan kondisi jalan di Kabupaten Musi Rawas Utara.

IDENTIFIKASI MASALAH

Jalan merupakan penunjang

pembangunan dan perekonomian, maka jalan memiliki peranan dalam kemajuan kota, sehingga diperlukan kondisi jalan yang baik, agar dapat dilakukan pelaporan perbaikan jalan secara berkala, Kementerian PUPR meminta dilaksanakan pelaporan kondisi jalan untuk prioritas penanganan perbaikan jalan untuk disetiap Dinas PUPR kota maupun kabupaten, maka Dinas PUPR Kabupaten Musi Rawas Utara selaku mitra membutuhkan teknik survei kondisi jalan agar memudahkan pelaporan, maka sehingga perlu diadakan Pelatihan Teknik Survei Kondisi Jalan Berdasarkan Sdi (Surface Distress Index) untuk para surveyor melaksanakan tugasnya dilapangan.

METODELOGI PELAKSANAAN

Pelatihan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kemampuan teknik survei kondisi jalan pada para surveyor di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bina Marga Kabupaten Musi Rawas Utara dengan menggunakan metode SDI, dimana metode ini merupakan metode terbaru untuk melaporkan kondisi jalan, berdasarkan permintaan dari Kementerian PUPR, untuk pelaksanaan pelaporan kondisi jalan secara berkala. Kegiatan pengabdian masyarakat di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bina Marga Kabupaten Musi Rawas Utara dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2020. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan kegiatan oleh Kasi Kepala Peningkatan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Rawas Utara, selanjutnya pelatihan diikuti oleh 15 peserta yang merupakan surveyor lapangan dari bidang perencanaan Dinas PUPR Kabupaten Musirawas Utara. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan presentasi menggunakan Power point dan memberikan contoh seperti

modul pelatihan, serta menjelaskan bagaimana cara pelaksanaan teknik survei kondisi jalan dengan metode SDI (Surface Distress Index, diakhir sesi ada tanya jawab antara peserta dengan pemateri dan mengisi kuisioner kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan selama satu hari yaitu pada tanggal 1 Oktober 2020, dengan rincian acara berikut, acara berlangsung dengan materi pembuka terlebih dahulu yaitu materi presentasi mengenai pengenalan survei kondisi jalan, pembukaan ini diberikan penyanyangan menggunakan media Power Point dan dijelaskan apa itu survei kondisi jalan, maksud dan tujuan dari survei serta informasi awal mengenai teori kondisi jalan. Dalam presentasi awal ini dijelaskan terlebih dahulu mengenai maksud dan tujuan dari survei kondisi jalan. Setelah presentasi mengenai informasi awal mengenai survei kondisi jalan, selanjutnya masuk pada materi inti mengenai pelatihan teknik survei kondisi jalan berdasarkan SDI (Survei Distress Index), disini dibahas mengenai bagaimana cara menilai kondisi jalan dengan metode SDI (Survei Distress Index), tata cara survei yaitu menjelaskan bagaimana caranya menilai kondisi jalan setiap ruas jalan, menilai ruas jalan secara visual per 1 km secara, selanjutnya menulis hasil pengamatan di formulir survei untuk setiap ruas jalan per 1 km, faktor-faktor yang diamati meliputi kondisi permukaan perkerasan, kondisi retak di permukaan jalan, jumlah dan ukuran lubang, bekas roda, kerusakan pada tepi perkerasan jalan, dan lain lain. Setelah mendapatkan data berdasarkan pengamatan kondisi jalan, berikutnya menginput data hasil survei yang telah ditulis dalam formulir guna untuk menghitung nilai SDI dengan, menghitung nilai SDI ini dengan cara pembobotan. Hasil akhir yang akan didapat yaitu total seluruh pembobotan,

total tersebut merupakan penilaian dari kondisi jalan, tujuan dari penilaian tersebut untuk mengambil keputusan prioritas jalan mana yang sebaiknya diperbaiki.

Tata cara menilai SDI :

1. Melakukan survei kondisi jalan secara visual dengan melihat kondisi lapangan
2. Mengisi formulir kondisi jalan untuk setiap 1 km jalan yang di survei, dalam melakukan survei faktor-faktor yang perlu diamati meliputi : kondisi permukaan perkerasan, kondisi retak di permukaan jalan, jumlah dan ukuran lubang, bekas roda dan kerusakan pada tepi perkerasan jalan dll.
3. Menghitung nilai SDI berdasarkan hasil survei dengan cara pembobotan,. Nilai SDI dihitung dengan pembobotan, % total luasan retak (bobot 1), % luasan retak lebar (bobot 2), jumlah lubang/km (bobot 3), kondisi permukaan, ravelling (bobot 50), fatty/normal (bobot 0), kedalamnya alur (mm) (bobot 5), % luas tambalan (bobot 3)
4. Setelah melakukan perhitungan akan mendapatkan hasil akhir nilai SDI, dimana hasil akhir nilai SDI tersebut akan menunjukkan kondisi jalan. Kondisi jalan dikategorikan baik, sedang, rusak ringan dan rusak berat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya bersama Dinas PUPR Kabupaten Musi Rawas Utara selama satu hari telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor Dinas PUPR Kabupaten Musi Rawas Utara yang terletak di Jalan lintas Sumatra, yang diikuti 15 peserta. Pelaksanaan pengabdian berjalan dengan lancar dan peserta dengan semangat dan antusias tinggi, namun untuk peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya. Dimasa akan datang dapat

dilaksanakan dengan lembaga perusahaan lain sehingga dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas. Politeknik negeri sriwijaya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang senantiasa harus selalu meningkatkan kompetensi lulusan agar selalu siap diterima di dunia kerja baik pemerintahan maupun industri, disarankan untuk selalu berkesiambungan meningkatkan kompetensi dosen sesuai kebutuhan dunia kerja, hal ini dapat dilakukan dengan pemangangan di industri atau mengikuti pelatihan tertentu sesuai dengan bidang dan perkembangan yang ada didunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk Politeknik Negeri Sriwijaya dan Dinas PUPR Kabupaten Musi Rawas Utara.

REFERENSI

- Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia. 2006. Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2006 Tentang Jalan. Jakarta
- Handhian, 2009. Analisis Penentuan Urutan Prioritas Pemeliharaan Jalan Kabupaten di Kabupaten Merangin. ITS. Surabaya.
- Praditya, 2011. Pengembangan Program Penanganan Jalan Menggunakan GIS Pada Jalan Nasional di Provinsi Sumatera Selatan. UNIID. Jakarta.
- Saputro Agung, Ludfi Djakfar, Arif Rachmansyah, 2011. Evaluasi Kondisi Jalan Dan Pengembangan Prioritas Penanganannya, Jurnal Rekayasa Teknik, Volume 6. UNIBRAW. Malang.
- Triani, 2010. Prioritas Penanganan Jalan di Kabupaten Gerung, Spektrum Sipil.Universitas Mataram. Mataram.
- Wignall, Arthur dkk. 1999. Proyek Jalan Teori & Praktek, Edisi ke-4. Erlangga. Jakarta